

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis antar perusahaan saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan harus mampu konsisten memelihara atau bahkan semakin meningkatkan kinerjanya agar perusahaan mampu bersaing. Perusahaan yang mampu bersaing dan unggul tentunya harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan. Para investor akan tertarik untuk berinvestasi ketika nilai perusahaan tinggi dan hal ini akan berdampak pada tingginya harga saham perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:6). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tentang keadaan perusahaan saat ini ataupun prospek perusahaan di masa depan (Wijaya dan Sedana, 2015). Salah satu indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya saham yang diterbitkan oleh perusahaan di pasar modal. Harga saham suatu perusahaan yang semakin tinggi akan menyebabkan tingginya nilai perusahaannya yang berdampak pada makin besarnya kemakmuran pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, apabila harga saham suatu perusahaan di pasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan dalam jangka panjang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan terus-menerus. Harga saham yang tinggi diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi, semakin tinggi nilai perusahaan dapat mengindikasikan kesejahteraan para pemegang saham.

Peningkatan nilai perusahaan akan tercapai apabila terdapat kerja sama antara manajemen perusahaan yang diwakili oleh manajer dengan pihak lain

seperti pemegang saham dalam pengambilan kebijakan-kebijakan keuangan. Kebijakan-kebijakan keuangan akan diimplementasikan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kebijakan tersebut dapat berkaitan baik dengan keputusan dalam hal pembagian deviden bagi pemegang saham. Namun, sering kali terjadi kontradiksi antara manajer sebagai pihak perusahaan atau agen dengan pemegang saham tentang keputusan-keputusan yang menyangkut kesejahteraan pemegang saham.

Pertentangan tersebut terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak serta terkait dalam suatu perjanjian yang disebut dengan masalah keagenan. Perbedaan kepentingan tersebut terjadi antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Pemegang saham menghendaki pembayaran dividen yang relative tinggi. Dengan pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham, diharapkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Sebaliknya, perusahaan tidak menghendaki adanya pembagian dividen yang tinggi kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin rendah dana yang berada dalam pengelolaan manajemen. Dana yang diperoleh dari laba perusahaan yang tersedia harusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, tapi manajemen lebih suka menginvestasikan kembali laba tersebut dalam bentuk laba ditahan.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan tentu tidak terlepas dari berbagai factor yang mempengaruhinya yaitu kebijakan dividen, likuiditas, leverage, dan tingkat keuntungan atau sering disebut dengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Jika rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan akan tinggi juga. Semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham sehingga akan membentuk opini yang positif dari para investor.

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Nilai *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat

likuidasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan.

Penelitian ini menggunakan cash ratio karena ratio ini dapat menunjukkan besarnya uang kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang dilihat dari ketersedianya dana kas atau setara kas. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik. Penelitian Du *et al.* (2016) menemukan pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh Wijanti dan Sedana (2013), serta Winarto (2015) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari utang. *Leverage* juga memiliki arti suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansial yang dimiliki baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang (Wiagustini, 2013:76).

Leverage pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR) karena ratio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk mengembalikan biaya utang melalui asset yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Winarto (2015) serta Adegnuba *et al.* (2016) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ditemukan oleh Rasyid (2015) serta Ramadan (2015), yang menemukan bahwa adanya pengaruh negatif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Kodongo *et al.* (2014) serta Novari dan Lestari (2016) menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio dalam penelitian ini diwakili oleh Profit Margin (Profit Margin on Sales).

Profit Margin on Sales atau Rasio Profit Margin atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin (Kasmir, 2010:115).

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah Price Book Value (PBV) karena price book value banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antara perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

Kebijakan dividen adalah keputusan untuk menentukan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang, kebijakan deviden juga dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham, kebijakan deviden akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang Uwigbe et al (dalam Andriyani, 2017).

Kebijakan deviden mengacu pada seperangkat aturan yang ditentukan oleh perusahaan dalam menentukan seberapa banyak keuntungan yang di alokasikan untuk dibagikan kepada para pemegang saham, Priya dan Mohanasundari (2016). Pembagian dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, adapun rasio-rasio yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, rasio-rasio tersebut antara lain Dividend Payout Ratio, Earning Per Share dan Size.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Raja Wulandari Putri, dkk (2016). Hal yang membedakan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel kebijakan deviden. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45 pada tahun 2017-2019. Peneliti menggunakan perusahaan LQ 45 karena diantara ratusan emiten, ada 45 saham yang paling liquid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar.

Perbedaan hasil penelitian tersebut ini membuat peneliti yang berkaitan dengan nilai perusahaan masih dapat dilakukan guna mendukung penelitian sebelumnya sehingga penulis melakukan penelitian penelitian ini dengan judul :

“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham-saham yang sehat dan bonafide.
2. Hubungan yang signifikan antara likuiditas, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka perlu adanya pembatasan terhadap masalah, maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada masalah yang menyangkut Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45 dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45.
5. Untuk mengetahui hubungan Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di indeks LQ 45.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen keuangan khususnya tentang Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen serta pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan pengaruh Rasio Likuiditas, Laverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan yang

berhubungan dengan prospek perusahaan kedepannya, karena Nilai perusahaan sangat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang manajemen keuangan khususnya mengenai konsep-konsep kebijakan yang ada dalam manajemen keuangan.

4. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literature pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait dengan Nilai Perusahaan.

